

BANGAU DALAM KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

Nona Muzdalifah Tambunan
NIM: 20020016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

BANGAU DALAM KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER

Nama	:	NONA MUZDALIFAH TAMBUNAN
Nim	:	20020016
Program Studi	:	Pendidikan Seni Rupa
Departemen	:	Seni Rupa
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 13 Feb, 2025

Disetujui untuk Ujian:
Dosen Pembimbing

Nessya Fitriyona S.Pd, M.Sn.
NIP. 19920405.201903.2.029

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa

Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Bangau Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer
Nama : Nona Muzdalifah Tambunan
NIM. : 20020016
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

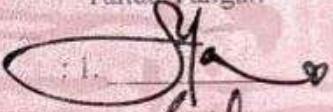
Padang, 13 Feb. 2025

Tim Pengaji:

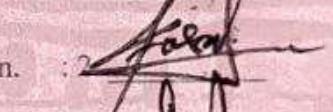
Jabatan/Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Nessya Fitryona S.Pd, M.Sn.
19920405.201903.2.029

: 1. 

2. Anggota : Ferdian Ondira Asa, S.Pd, M.Sn.
19860304.201903.1.017

: 2. 

3. Anggota : Asra Ilal Khairi, S.Pd, M.Pd.
19860131.201903.1.007

: 3. 

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa

Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/KaryaAkhir* dengan judul "BANGAU DALAM KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 November 2024

Saya yang menyatakan,

Nona Müzdalifah Tambunan
NIM. 20020016

ABSTRAK

Nona Muzdalifah Tambunan, 2024 : Bangau Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan objek burung Bangau dan perilaku burung Bangau sebagai simbol kehidupan serta menumbuhkan rasa peduli terhadap habitat burung Bangau yang mulai menurun dalam bentuk karya seni lukis kontemporer dengan penggunaan teknik *mixed media*.

Metode dan proses karya yang digunakan dalam penciptaan karya lukis ini terdiri dari beberapa tahapan yang ditawarkan oleh konsorsium seni, yaitu : (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, (5) Penyelesaian akhir dengan melakukan pameran karya seni. Karya seni berupa karya seni lukis kontemporer.

Hasil dari visualisasi burung Bangau dalam karya seni lukis kontemporer berupa penggambaran perilaku burung Bangau yang memaknai kehidupan diwujudkan dalam sepuluh karya yang berjudul : (1) Kebebasan, (2) Melangkah, (3) Tepat Waktu, (4) Kasih Sayang, (5) Keseimbangan, (6) Keanggunan, (7) Keberuntungan, (8) Ketahanan, (9) Kesetiaan, (10) Cerdik.

Kata kunci: Bangau, Seni Lukis, Kontemporer

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Bangau Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer”. Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir, penulis memperoleh banyak motivasi dan dukungan dari berbagai pihak dalam menghadapi hambatan dan tantangan hingga laporan karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa dan sekaligus Sekretaris Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Nessya Fitryona S.Pd, M.Sn. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
3. Bapak Ferdian Ondira Asa S.Pd, M.Sn. selaku dosen penguji I dan Bapak Asra Ilal Khairi S.Pd, M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan arahan dalam menyelesaikan karya akhir ini.
4. Bapak Asra Ilal Khairi S.Pd, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi hingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
6. Kedua orang tua penulis, Alm Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta abang dan kakak penulis yang senantiasa tulus memberi dukungan, motivasi, bantuan, serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
7. Sahabat penulis serta rekan-rekan seperjuangan Departemen Seni Rupa yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan bantuan dalam pembuatan karya akhir ini.

Semoga seluruh do'a, dukungan, motivasi, masukan dan bantuan yang telah diberikan diridhoi oleh Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan karya akhir ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan karya akhir ini. Penulis berharap agar laporan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 13 Februari 2025
Penulis

Nona Muzdalifah Tambunan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Pengertian Bangau	8
2. Jenis - Jenis Bangau.....	9
3. Bangau Jenis Kuntul.....	10
4. Habitat Bangau	17
5. Tingkah laku Bangau.....	18
6. Filosofi Bangau	22
B. Landasan Penciptaan	25
1. Pengertian Seni	25
2. Pengertian Seni Rupa	26
3. Unsur - Unsur Seni Rupa.....	27
4. Prinsip - Prinsip Seni Rupa.....	30
5. Pengertian Seni Lukis Kontemporer	32

6. Teori Semiotika	34
7. Pengertian <i>Mixed Media</i>	35
C. Karya Relevan.....	36
D. Konsep Perwujudan/ Penggarapan.....	37
1. Tema	38
2. Ide	38
3. Judul	39
BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN	40
A. Metode.....	40
B. Proses Penciptaan.....	41
1. Persiapan.....	41
2. Elaborasi	41
3. Sintesis.....	42
4. Realisasi konsep	42
5. Penyelesaian	55
C. Kerangka Konseptual	56
D. Jadwal Pelaksanaan	57
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	58
A. Deskripsi Karya.....	58
B. Pembahasan Karya	58
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Vanessa Foley.....	4
2. I Putu Adi Suanjaya (Kencut)	5
3. Bubulcus Ibis.....	11
4. Egretta Garzetta	13
5. Ardea Intermedia	14
6. Egretta alba.....	16
7. Karya Relevan Anna Gibbs.....	36
8. Sketsa Karya.....	43
9. Kanvas	44
10. Cat	44
11. Cat Emas.....	45
12. Bubuk Emas	45
13. Kertas Emas.....	45
14. Baking Soda	46
15. Tisu.....	46
16. Lem Lilin.....	46
17. Mutiara	47
18. Tali.....	47
19. Tali Emas.....	47
20. Benang Emas	48
21. Benang Putih	48
22. Medium Cat.....	48
23. Vernis	49
24. Pensil	49
25. Penghapus.....	49
26. Kuas Lukis.....	50
27. Pisau Palet	50
28. Gunting.....	50
29. Palet	51
30. Proses pemindahan sketsa	51
31. Proses penggarapan karya	53
32. Proses Finishing	55
33. Kerangka Konseptual	56
34. "Kebebasan".....	59
35. "Melangkah".....	62
36. "Tepat Waktu".....	65
37. "Kasih Sayang".....	68
38. "Keseimbangan".....	71
39. "Keanggunan".....	74

Gambar	Halaman
40. "Keberuntungan".....	77
41. "Ketahanan".....	80
42. "Kesetiaan".....	83
43. "Cerdik".....	86

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Keterangan Telah Seminar Proposal	95
2. Sumber Ide.....	96
3. Katalog Pameran.....	98
4. Suasana Pameran	100
5. Curriculum Vitae (CV)	103
6. Bukti Konsultasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Burung Bangau, yang juga dikenal sebagai burung heron, merupakan salah satu jenis burung air yang memiliki penampilan dan perilaku yang unik. Bangau adalah anggota keluarga *Ardeidae* dan *Ciconiidae* termasuk ke dalam *ordo Ciconiiformes*. Bangau tersebar luas di seluruh dunia, dengan berbagai spesies yang hidup di berbagai habitat seperti rawa, danau, sungai, hutan, dan wilayah pesisir.

Keberadaan burung Bangau dalam ekosistem sangat penting karena mereka berperan sebagai predator dalam rantai makanan, membantu menjaga keseimbangan populasi ikan dan hewan air lainnya. Peran Bangau bisa sebagai kontrol populasi jenis mangsanya. Namun populasi burung Bangau saat ini semakin menurun, data burung Indonesia menyatakan sejumlah spesies burung Indonesia masuk dalam kategori terancam punah pada *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN)* kategori *Red List*, termasuk salah satunya burung Bangau. Hal ini dikarenakan adanya perburuan hingga alih fungsi lahan yang menyebabkan hilangnya rumah bagi kawanan Bangau.

Burung Bangau juga memiliki nilai budaya dan simbolisme yang tinggi di banyak budaya di seluruh dunia. Bangau dikenal sebagai burung yang setia kepada pasangannya. Mereka hidup dalam pasangan monogami dan membangun sarang bersama. Dari burung Bangau, bisa dipelajari tentang

pentingnya kesetiaan dan komitmen dalam hubungan manusia. Bangau adalah burung yang hidup lama dan memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan cuaca dan lingkungan. Mereka dapat menghadapi tantangan dengan kesabaran dan ketahanan. Hal ini menginspirasi untuk tetap kuat dalam menghadapi kesulitan.

Filosofi burung Bangau ini dapat memotivasi untuk menjalani kehidupan dengan lebih banyak kesadaran, kesetiaan, dan komitmen. Mereka juga mengingatkan manusia untuk menjaga harmoni dengan alam dan dengan sesama manusia. Sebagai simbol kehidupan dan kemakmuran, burung Bangau dapat menjadi inspirasi untuk mencari kebahagiaan, kesuksesan, dan kesejahteraan dalam kehidupan.

Melalui penjelasan di atas penulis tertarik menjadikan Bangau sebagai objek dalam karya akhir seni lukis. Dapat dilihat bahwa burung Bangau merupakan salah satu burung yang mulai menurun populasinya. Padahal Bangau merupakan predator dalam rantai makanan, dan memiliki banyak makna dalam menyimbolkan kehidupan serta bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan, sehingga penulis ingin menjadikan Bangau ini sebagai konsep dalam berkarya. Penulis sendiri tertarik dengan visual burung Bangau dan melalui burung Bangau penulis mendapat ide dalam berkarya seni.

Penulis memvisualkan Bangau dalam karya seni lukis kontemporer dengan teknik *mixed media* dan menggunakan teori semiotika. Kontemporer sendiri merupakan pernyataan mengenai teknik penggeraan karya dengan mengangkat topik kekinian dengan teknik dan konsep yang menghadirkan

bentuk-bentuk bebas. Seni lukis *mixed media* merupakan bentuk seni yang memberikan kebebasan kepada seniman untuk mengekspresikan diri dengan lebih banyak variasi. Teori semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda dalam kehidupan.

Penggunaan teori semiotika untuk menyampaikan makna pada karya, tidak hanya melalui objek semata melainkan lebih mendalam, pada pesan dan makna yang di sampaikan melalui simbol dan divisualisasikan dalam bentuk, warna, tekstur, bahkan aksentuasi yang semuanya bertujuan untuk menyampaikan pesan dari seniman. Alasan penulis memilih seni lukis kontemporer karena seni lukis kontemporer mendorong kreativitas penulis dan dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan penting sehingga merangsang pikiran. Penulis ingin menggarap karya seni lukis kontemporer dengan teknik *mixed media* dan penggunaan teori semiotika di atas kanvas dengan mengangkat judul **“Bangau dalam karya seni lukis kontemporer”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan ide penciptaan, yaitu : Bagaimana memvisualisasikan burung Bangau dalam karya seni lukis kontemporer?

C. Orisinalitas

Sebelum penulis menciptakan 10 karya seni lukis yang idenya bersumber dari burung Bangau, penulis telah melihat beberapa referensi atau acuan bagi penulis untuk berkarya dan dalam penciptaan karya akhir ini penulis

mengacu kepada sebuah karya dari Vanessa Foley, seniman asal Newcastle, Inggris dan karya dari I Putu Suanjaya, seniman asal Bali, Indonesia.

Sebuah karya dianggap benar-benar original, apabila karya tersebut menampilkan ide-ide, corak, atau gaya yang khas dalam sebuah bentuk yang baru. Namun pada dasarnya menampilkan sesuatu hal yang benar-benar baru tersebut merupakan sesuatu yang sulit, sebab membutuhkan pengamatan terlebih dahulu, imajinasi, kreativitas dan inovasi baru dari masing-masing orang. Maka dari itu setiap orang harus melakukan kreativitas yang lebih lagi untuk menciptakan suatu hal yang benar-benar baru dari sesuatu yang ada sebelumnya. Karya yang menjadi acuan penulis dalam membuat karya akhir ini ada dua seniman, yaitu karya seniman pertama asal luar negeri yang telah mendapat pengakuan internasional, bahkan karyanya sudah pameran di berbagai galeri seni besar seperti, galeri Mondo di Austin, *Spoke Art* San Fransisco, VACVVM Minnesota dan di berbagai tempat lainnya.



Gambar 1. Vanessa Foley
“Black Crowned Night Heron”
Colour Pencil on 100% cotton heavy weight paper
12 inch x 12 inch
2018
Sumber : antlerpdx.com

Karya seniman yang menjadi acuan di atas adalah karya acuan 1 berjudul “*Black Crowned Night Heron*” oleh Vanessa Foley. Vanessa Foley adalah seorang seniman dari Newcastle, Inggris yang terkenal dengan gambar grafitinya yang sangat detail dan lukisan cat minyak yang kaya akan emosi. Vanessa Foley merupakan seniman pelukis burung, dia secara teratur memamerkan karyanya di galeri terkenal di Inggris dan Amerika, memiliki karya di koleksi pribadi di seluruh dunia dan merupakan anggota The VACVVM, sebuah kultus ilustrasi internasional yang didirikan bersama oleh Aaron Horkey & Mitch Putman.



Gambar 2. I Putu Adi Suanjaya (Kencut)
“Hati”

Akrilik di Atas Kanvas
31.25 x 23.75 Inci
2021

Sumber : *End To End Gallery*

Karya seniman kedua asal Indonesia yang telah mengikuti berbagai pameran di Indonesia serta pameran solo di Korea. Karya acuan 2 berjudul “Hati” oleh I Putu Adi Suanjaya atau yang biasa disapa Kencut. Kencut adalah seniman asal Bali, Indonesia yang terkenal dengan lukisannya. Boneka

merupakan subjek utama dalam karya Kencut. Karya kencut pernah ditampilkan dalam pameran tunggal, seperti Repeat, Artotel Gajah Mada, di Semarang, Artotel Sanur di Bali, mengikuti pameran kelompok serta pernah mengikuti pameran di Luar Negeri seperti di Gwangju, Korea dan Kuala Lumpur, Malaysia.

Persamaan yang penulis buat dengan karya acuan 1 adalah sama-sama menjadikan burung Bangau sebagai objek. Sedangkan persamaan karya penulis dengan karya acuan 2 adalah karya penulis dan seniman sama-sama bergaya kontemporer. Yang membedakan karya penulis dengan karya acuan 1 adalah penulis menggarap karya dengan seni lukis kontemporer, sedangkan karya acuan 1 beraliran realisme. Pada karya acuan 2 yang membedakan adalah penggambaran objeknya, seniman menggambarkan objek boneka sedangkan penulis menggambarkan objek Bangau. Pada karya acuan 1 menggunakan pensil warna dan karya acuan 2 menggunakan cat acrilik sedangkan penulis menggunakan cat minyak dan beberapa media tambahan (*mixed media*).

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang penulis rumuskan adalah untuk memvisualisasikan burung Bangau sebagai ide penciptaan dalam karya seni lukis kontemporer.

2. Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penciptaan karya akhir ini yaitu:

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam berkarya seni, khususnya seni lukis.

- b. Bagi Departemen Seni Rupa, untuk menambah rujukan dan koleksi karya seni lukis di Departemen Seni Rupa FBS UNP.
- c. Bagi masyarakat, untuk memberi pemahaman masyarakat dan menumbuhkan rasa peduli terhadap habitat Bangau yang mulai menurun melalui karya seni lukis.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni ini telah melalui proses yang panjang, terutama saat proses penentuan ide dan pengumpulan informasi serta melakukan pengamatan dan menghasilkan sepuluh karya. Karya yang dihasilkan ini merupakan hasil pengamatan kehidupan burung Bangau. Dari pengamatan tersebut muncul sebuah ide dan dituangkan melalui karya seni lukis dengan berbagai tahapan proses penciptaan karya. Karya yang dihasilkan bertemakan nilai-nilai kehidupan dengan ide burung Bangau.

Karya ini dalam penggarapannya menggunakan teknik *mixed* media. Teknik *mixed* media membantu penulis membuat karya terlihat lebih bertekstur dan kesan tekstur yang dihasilkan lebih nyata. Pemilihan cat yang digunakan juga membantu mempermudah penggarapan karya dan warna yang dihasilkan juga akan berbeda, contohnya seperti pemilihan cat dengan harga yang lebih murah cenderung memiliki warna-warna yang lebih kusam. Pemilihan kuas juga berpengaruh untuk membuat polesan cat pada karya agar terlihat lebih halus, biasanya kuas yang kasar akan menghasilkan polesan cat yang kasar. Penggunaan kuas yang berbeda ukuran juga membantu proses penggarapan karya agar lebih maksimal dan cepat selesai. Teknik *mixed* media juga memiliki kendala pada saat proses pengeringan. Tekstur catnya menjadi sangat lama kering, hal ini memperlambat proses penyelesaian karya. Namun penggunaan

medium cat minyak mempercepat proses pengeringan pada karya. Karya ini merupakan karya seni lukis kontemporer dengan pemilihan objek burung Bangau sebagai penyampaian makna nilai-nilai kehidupan untuk disampaikan kepada khalayak umum.

B. Saran

Sebagai seseorang yang menciptakan karya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan suatu karya. Dalam berkarya perlu memperhatikan ide-ide, peka dalam mengamati hal-hal sederhana di lingkungan sekitar kemudian mempelajari permasalahan yang akan diangkat agar karya yang dihasilkan memiliki pesan yang tersampaikan pada khalayak umum. Dalam penciptaan karya penulis mengalami berbagai kendala. Penulis mengalami permasalahan di waktu penggarapan karya, harapan penulis pembaca bisa memanfaatkan waktu dengan baik sehingga karya yang dihasilkan maksimal dan tidak menunda-nunda. Penulis berharap dengan adanya karya ini memberi gambaran agar menginspirasi dan bermanfaat kepada berbagai pihak, serta dengan melihat karya ini berbagai pihak lebih peka terhadap keseimbangan ekosistem dan memiliki rasa empati kepada makhluk hidup khususnya Bangau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Azis Abd dan Muhdi, Ali Ahmad. 2020. *Unsur & Prinsip Seni Rupa*. Makasar: Estetikawan.
- Ardea Intermedia. Diambil dari *Popular in East Kalimantan, Intermediate Egret Appears in RER's AWC 2022 - RESTORASI EKOSISTEM RIAU (RER) - Ecological Restoration / Protect and Restore Ecosystems*. (14 November 2024).
- Arsana, Banu. 2013. *Seni Lukis Realis 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Astawan, Gede. 2016. Belajar Kehidupan dari Burung Bangau. Diambil dari <https://www.bernas.id/2016/08/123691/19664-belajar-kehidupan-dari-burung-bangau/>. (17 April 2024).
- Azizah, Ummi Nur dan Armanda, Dian Triastari. 2016. *Keanekaragaman Burung Ordo Ciconiiformes di kawasan konservasi Mangrove Tambaksari Desa Bedono Kecamatan Sayung Demak*. Makassar: Rumah Jurnal UINAM.
- Bandem, I Made. 2001. *Metodologi Penciptaan Seni, Kumpulan Bahan Mata Kuliah*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Cahyaningsih, Giriluhita Retno. 2022. *Dasar-Dasar Seni Rupa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Danis, Mahmudah Putri. 2016. *Burung Bangau Dalam Batik Sutera Warna Alami*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Darma, Surya dkk. 2022. *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Data Burung Indonesia. 2023. Status Burung Indonesia. Diambil dari <https://www.burung.org/informasi-burung/daftar-spesies-burung-di-indonesia/>. (06 Februari 2024).
- Edy, Marga Tri. 2015. *Mastering Pencil Tiga Tahap Praktis Mahir Menggambar Dari Nol*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Ertana, Anon. 2012. Badut Sebagai Simbol Perilaku Menyimpang Pada Kehidupan Sosial Dalam Seni Lukis. Arty: *Jurnal Seni Rupa*. 1(1). Hlm. 15-28.
- Fanessa Foley. Diambil dari *Vanessa Foley - Black Crowned Night Heron – Antler Gallery (antlerpdx.com)*. (06 Februari 2024).

- I Putu Adi Suanjaya (Kencut). Diambil dari *Suanjaya Kencut 'Heart' – End To End Gallery*. (06 Februari 2024).
- Karya Relevan Anna Gibbs. Diambil dari <https://annagibbsart.com/>. (06 Februari 2024).
- Hackett, Shannon J dkk. 2008. *Phylogenetic study of birds reveals their evolutionary history*. Chicago: Science.
- Hamzah dkk. 2011. *Habitat Penting Kuntul Perak di Kota Bontang*. Bandung: Pemerintah Kota Bontang.
- Hancock, James & Kushlan, James. 2010. *The Herons Handbook*. London: Christopher Helm Publishers.
- Haq, Bayyinah Nurrul dan Rachmawaty, Mia. 2023. Strategi Pembelajaran Melukis dengan Teknik Mix-Media untuk Siswa Usia 4-7 Tahun. *Jurnal Multidisiplin West Science*. 2(01). Hlm. 69-80.
- Hoed, Benny H. 2014. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Jannah, Misbahul. 2017. Studi Parental Care Burung Bangau Kecil (Egretta Garzetta) Di Kawasan Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*. 1(1). Hlm. 1-6.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- , Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kusumahadi, Khoe Susanto. 2020. Analisis Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Pantai Indah Kapuk Kota Jakarta Utara. *Jurnal Ilmu Budaya*. 41(69). Hlm. 155-168.
- Margono, Edy Tri dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Surakarta: CV. Putra Nugraha
- Marianto, Dwi M. 1998. Sketsa Tentang Seni Kontemporer. Diambil dari http://archive.ivaonline.org/files/uploads/texts/1998_Sketsa%20Tentang%20Seni%20Workshop%20Jurnalisme%20Seni%20Rupa%20Kontemporer%20untuk%20Wartawan_compressed.pdf. (07 Februari 2024).
- Maulida. 2010. *Panduan Mengajar Seni Rupa*. Jakarta: CV. Sahala Adidayatama.
- Nisa, Bilqis Dini Adzkiya. 2023. Pembelajaran Melukis dengan Teknik Mixed Media Oleh Guru Seni Lukis di SMK Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*. 13(1). Hlm. 46-59.

- Octaviani, Gunawan Jessica. 31 Mei 2022. Senbazuru Seribu Bangau Kertas. Diambil dari <https://student-activity.binus.ac.id/himja/2022/05/senbazuru-seribu-bangau-kertas/>. (18 Oktober 2024).
- Sachari, Agus. 2002. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Safirda, Farza. 2020. Analisis Pakan Burung Ardeidae di Ekosistem Pesisir Pantai Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Biologi Edukasi*. Volume. 12(2). Hlm. 93-98.
- Salam, Sofyan dkk. 2020. *PENGETAHUAN DASAR SENI RUPA*. Makassar: Badan penerbit UNM.
- Sandeman, Nikki. 2024. The Majestic Cranes of Japanese Culture: Symbolism and Significance. Diambil dari <https://stoneandgray.co.za/blogs/news/the-majestic-cranes-of-japanese-culture-symbolism-and-significance>. (15 April 2024).
- Sembiring, Dermawan. 2014. *Wawasan Seni*. Medan: Unimed Press.
- Silaban, R.P.D. 2020. *Tema Kemanusiaan Dalam Lukisan Affandi Kajian Semiotika*. Yogyakarta: Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhernawan, Rachmat dan Nugraha. 2010. *Seni Rupa*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sulistyoahadi, Brm Suryo Cahyo. 2019. Galeri Seni Rupa Kontemporer. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*. 1(1). Hlm. 18-39.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan kreativitas seni rupa anak SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Arthropoda House.
- Thomson, Arthur Landsborough. 20 Mei 2020. *Ciconiiform*. Diambil dari <https://www.britannica.com/animal/ciconiiform>. (07 Maret 2024)
- Tim Dosen Prodi PSR. 2021. *Buku Panduan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Wahid, Abdul dkk. 2019. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Wind, Dylanesia. 2023. *Mengenal Berbagai Aliran Seni Dalam Karya Seni Lukis*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Zemplenyi, Lili. 2023. The Stork — A Bird that Has a Special Place in the Hearts of Hungarians. Diambil dari https://www.hungarianconservative.com/articles/culture_society/hungarian-storks-and-their-cultural-significance-stork-fox-hungary-nature/. (15 April 2024).